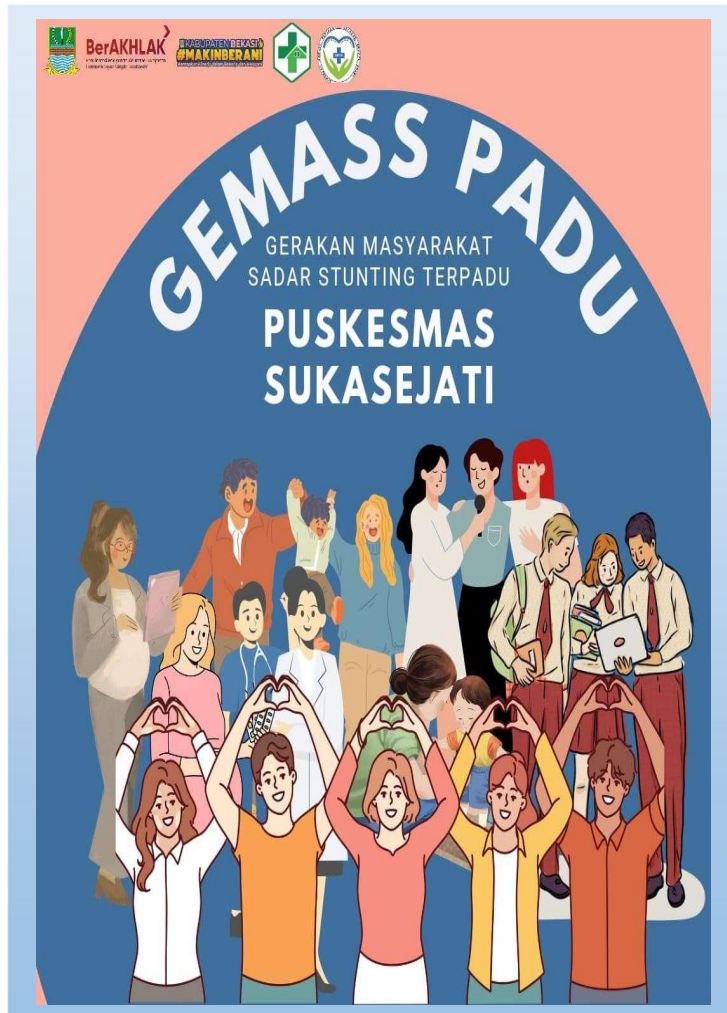


PEDOMAN TEKNIS INOVASI GEMASS PADU (GERakan MAsyarakat Sadar Stunting Terpadu)



**PUSKESMAS SUKASEJATI
KABUPATEN BEKASI**

PEDOMAN TEKNIK PELAKSANAAN INOVASI GEMASS PADU (GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING TERPADU)

A. Mekanisme Pelaksanaan

Inovasi **GEMASS PADU (Gerakan Masyarakat Sadar Stunting Terpadu)** dilaksanakan melalui kerja sama antara UPTD Puskesmas Sukasejati, pemerintah desa, kader kesehatan, sekolah, fasilitas pelayanan kesehatan, serta masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terpadu berdasarkan siklus kehidupan, mulai dari remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, hingga bayi dan balita.

Setiap kegiatan diawali dengan pendataan sasaran, dilanjutkan dengan penyuluhan, skrining kesehatan, pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan, pendampingan, pemantauan, dan evaluasi hasil. Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun oleh Puskesmas bersama lintas program dan lintas sektor.

B. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan, meliputi:

- Mengidentifikasi sasaran berdasarkan data Posyandu, e-PPGBM, dan data program terkait.
- Menyusun jadwal kegiatan tahunan dan bulanan.
- Menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan.
- Berkoordinasi dengan pemerintah desa, kader kesehatan, sekolah, dan lintas sektor.
- Menyiapkan tenaga pelaksana, media penyuluhan, alat kesehatan, serta bahan pendukung kegiatan.

Output: Jadwal kegiatan, daftar sasaran, dan kesiapan sarana serta petugas.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai kelompok sasaran sebagai berikut.

a. MAMIA (Remaja Putri Tanpa Anemia)

Sasaran adalah remaja putri usia sekolah.

Kegiatan meliputi:

- Skrining kadar hemoglobin (Hb).
- Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD).
- Edukasi gizi seimbang dan pencegahan anemia.
- Posyandu Remaja.
- Aksi Bergizi di sekolah.

Tujuan: Mencegah anemia pada remaja putri sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini.

b. CETIN (Cegah Stunting Sejak Calon Pengantin)

Sasaran adalah calon pengantin.

Kegiatan meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan pranikah.
- Pemeriksaan status gizi.
- Skrining anemia dan Triple Eliminasi sesuai ketentuan.
- Konseling gizi dan kesehatan reproduksi.

Tujuan: Mempersiapkan calon orang tua agar sehat sebelum memasuki masa kehamilan.

c. BUNTING (Ibu Hamil Anti Stunting)

Sasaran adalah seluruh ibu hamil.

Kegiatan meliputi:

- Pelayanan Antenatal Care (ANC) sesuai standar.
- Pemeriksaan kadar Hb.
- Pemberian Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet.
- Konseling gizi ibu hamil.
- Pemantauan status gizi selama kehamilan.

Tujuan: Mencegah terjadinya kekurangan gizi pada ibu hamil dan janin.

d. OKE ASI (Olahan Kelor Lancarkan ASI)

Sasaran adalah ibu menyusui.

Kegiatan meliputi:

- Edukasi ASI Eksklusif.
- Penyuluhan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak).
- Edukasi pemanfaatan olahan daun kelor.
- Konseling kebutuhan gizi ibu menyusui.

Tujuan: Mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dan meningkatkan status gizi bayi.

e. BANTING (Balita Anti Stunting)

Sasaran adalah bayi dan balita.

Kegiatan meliputi:

- Pemantauan pertumbuhan di Posyandu.
- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- Pemberian PMT bagi balita yang membutuhkan.
- Kunjungan rumah bagi balita dengan masalah gizi.
- Konseling kepada orang tua mengenai pola makan balita.

Tujuan: Mencegah dan menangani balita yang berisiko mengalami stunting.

f. AYO PADU (Ayo ke Posyandu)

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kehadiran bayi dan balita ke Posyandu setiap bulan.

Petugas dan kader melakukan:

- Sosialisasi jadwal Posyandu.
- Pengingat kepada orang tua balita.
- Pendataan balita yang tidak hadir.
- Kunjungan rumah apabila diperlukan.

Tujuan: Meningkatkan cakupan pelayanan Posyandu.

g. MEMANGKAS (Menu Makanan Anak Ramah Kantong Atasi Stunting)

Kegiatan meliputi:

- Edukasi menu bergizi berbahan pangan lokal.
- Demonstrasi memasak.
- Konseling pemberian makan balita.
- Edukasi pemanfaatan bahan pangan yang mudah diperoleh dan terjangkau.

Tujuan: Membantu keluarga menyediakan makanan bergizi dengan biaya yang terjangkau.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara rutin setiap bulan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dan pencapaian indikator program.

Kegiatan monitoring meliputi:

- Memeriksa cakupan sasaran yang telah mendapatkan pelayanan.
- Memantau perkembangan status gizi sasaran.
- Mengevaluasi hambatan pelaksanaan di lapangan.
- Menyusun tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

Evaluasi dilakukan melalui rapat lintas program, lokakarya mini Puskesmas, dan analisis data dari e-PPGBM serta sistem pencatatan dan pelaporan lainnya.

C. Pembagian Tugas

Pelaksana	Tugas
Kepala Puskesmas	Penanggung jawab inovasi, menetapkan kebijakan, melakukan pembinaan, serta memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana.
Koordinator Program Gizi	Menyusun rencana kegiatan, mengoordinasikan pelaksanaan inovasi, melakukan monitoring dan evaluasi, serta menyusun laporan program.
Bidan	Memberikan pelayanan kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui sesuai standar pelayanan kesehatan.
Petugas Kesehatan	Promosi Melaksanakan penyuluhan, edukasi kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat terkait pencegahan stunting.

Pelaksana	Tugas
Sanitarian	Memberikan edukasi mengenai sanitasi, higiene, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
Kader Posyandu	Melakukan pendataan sasaran, mengajak masyarakat mengikuti kegiatan, membantu pelayanan Posyandu, serta melaporkan hasil kegiatan kepada petugas kesehatan.
Pemerintah Desa dan Lintas Sektor	Memberikan dukungan kebijakan, fasilitasi kegiatan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan GEMASS PADU.

D. Pelaporan

Setiap kegiatan GEMASS PADU didokumentasikan dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program.

Pelaporan meliputi:

- Daftar hadir peserta.
- Dokumentasi kegiatan.
- Rekapitulasi jumlah sasaran yang dilayani.
- Hasil pemeriksaan dan pelayanan.
- Laporan kegiatan setiap bulan.
- Rekap data untuk monitoring dan evaluasi.

Seluruh laporan dikumpulkan oleh penanggung jawab program gizi dan digunakan sebagai bahan evaluasi, penyusunan tindak lanjut, serta pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

**BUKTI PEDOMAN TEKNIS BERUPA BUKU YANG DAPAT DIAKSES SECARA
ONLINE ATAU LINK**

14.55   

 **puskesmas_sukasejati**  



PUSKESMAS SUKASEJATI

742 postingan 2.361 pengikut 42 mengikuti

Kreator digital
Wilayah Kerja
Desa Sukasejati dan Desa Ciantra
Cikarang Selatan, Kab.Bekasi
WA: 085283116979... selengkapnya
linktr.ee/puskesmas_sukasejati

 linktr.ee/puskesmas_sukasejati

 puskesmas_sukasejati 1 baru •

Dikuti oleh dewi melliara, dewi88, dan 15



Puskesmas Sukasejati
Puskesmas Sukasejati

PEDOMAN TEKNIS INOVASI GEMASS PADU 

KONTAK PUSKESMAS SUKASEJATI
@ Contact · Puskesmas Sukasejati 